

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, pengujian hipotesis dan pembahasan maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kredit yang disalurkan PT Bank Jabar Banten terus meningkat. Adapun rata – rata peningkatan penyaluran kredit sebesar 7,14%. Kecuali penurunan penyaluran kredit pada triwulan III ke triwulan IV di tahun 2002, 2005, dan 2007. Penurunan penyaluran kredit ini sebesar 0,01% - 1,5%.
2. Dilihat dalam laporan keuangan triwulan selama 2000 – 2007 menunjukkan bahwa laba operasional yang diperoleh PT Bank Jabar Banten, dalam kurun waktu 7 tahun terjadi kenaikan. Pada tahun 2006 terjadi penurunan sebesar 6,12% dari tahun sebelumnya. Dilihat pada maret 2006 dan maret 2007 terjadi penurunan sebesar 11%.
3. Koefisien Korelasi antara penyaluran kredit terhadap perolehan laba operasional  $r = 0,755$  dan  $KD = 57\%$ . Hal ini berarti bahwa kedua variabel penelitian tersebut mempunyai korelasi positif dengan kriteria hubungan kuat, artinya jika penyaluran kredit meningkat maka perolehan laba operasional akan meningkat dan sebaliknya jika penyaluran kredit turun maka perolehan laba operasional akan menurun. Hal ini juga menunjukkan bahwa penyaluran kredit mempunyai pengaruh sebesar 57% terhadap

perolehan laba operasional dan sisanya 43% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti simpanan dana pihak ketiga, suku bunga, pendapatan operasional, beban operasional dan lain-lain.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dalam hal ini disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pihak PT Bank Jabar Banten harus lebih meningkatkan mutu pelayanan, khususnya dalam pelayanan kreditnya pada masa yang akan datang agar memperoleh hasil yang lebih optimal.
2. Pihak PT Bank Jabar Banten agar masyarakat bergairah terhadap produk kredit maka bunga yang ditawarkan bank haruslah kompetitif dan kreditur pun tidak khawatir akan bunga yang tinggi dalam menggunakan produk kredit yang dikeluarkan oleh bank.
3. Pihak PT Bank Jabar Banten dalam proporsi antara kredit konsumtif dan kredit produktif lebih seimbang. Sehingga masyarakat tidak tergantung pada kredit konsumtif dan penyaluran kredit lebih merata ke semua masyarakat dan lebih produktif. Kredit yang ditawarkan tidak hanya untuk kebutuhan konsumsi para nasabahnya. Lebih baik lagi kredit yang diberikan merupakan kredit yang produktif misalnya digunakan untuk modal dalam menjalankan usaha. Maka kegiatan ekonomi bisa tercipta.
4. Pihak PT Bank Jabar Banten dalam perolehan laba operasional tidak hanya mengandalkan pendapatan bunga dari kredit konsumtif yang mempunyai

resiko kecil dibandingkan dengan kredit produktif. Kredit konsumtif pada PT Bank Jabar Banten mempunyai resiko yang rendah sehingga penghasilan yang didapat dengan mudah misalnya pengembaliannya dipotong gaji nasabah. Sedangkan kredit produktif resikonya cukup besar, kredit ini dipergunakan untuk usaha dan pengembalian kreditnya tergantung usaha yang dihasilkan.

5. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti pengaruh penyaluran kredit terhadap perolehan laba operasional pada objek penelitian yang berbeda.
6. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi perolehan laba operasional

